

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari hasil penelitian tentang pemanfaatan Taman hutan Raya Ir.H. Djuanda oleh guru Geografi SMA Negeri sebagai sumber belajar di Kota Bandung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Objek – objek yang terdapat di Taman Hutan Raya Ir.H. Djuanda dan dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar geografi yaitu Koleksi Flora Fauna, Arboretum, Goa Jepang, Goa Belanda, Patahan Lembang, Curug Dago, Curug Omas, Jogging Track Ke Maribaya, Kolam Pakar dan museum Ir.H. Djuanda. Namun tidak semua objek dimanfaatkan oleh guru geografi sebagai sumber belajar dikarenakan berbagai alasan seperti kurangnya informasi, lokasi yang sulit di jangkau dan banyak objek lain yang masih bias dimanfaatkan. Umumnya guru geografi mengajak atau mengunjungi objek – objek sebagai sumber belajar geografi berupa bentukan alam seperti curug, patahan lembang dan flora yang terdapat di Taman Hutan Raya Ir.H.djuanda. Intensitas kunjungan guru mengajak atau menugaskan siswa untuk berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir.H. Djuanda dalam satu tahun guru mengajak berkunjung atau menugaskan siswa pada umumnya hanya satu kali. Jumlah guru yang mengajak satu kali dalam satu tahun sebanyak 23 orang sedangkan 1 orang guru mengajak lebih dari satu kali dalam setahun. Hal ini disebabkan sebagian besar waktu untuk melakukan kunjungan sangat kurang.

2. Guru – guru geografi SMA Negeri di kota Bandung semuanya pernah berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir.H. Djuanda. Akan tetapi guru geografi yang memanfaatkan Taman Hutan Raya Ir.H.Djuanda sebagai sumber belajar geografi sebanyak 60%. Cara guru geografi memanfaatkan Taman Hutan Raya Ir.H.Djuanda sebagai sumber belajar geografi sebanyak 62% membekali siswa dengan instrument isian atau LKS. Sebanyak 92% mereka mendampingi siswanya di lapangan sambil menerangkan objek – objek yang terdapat di Taman Hutan Raya Ir.H. Djuanda.

3. Asosiasi data latar belakang guru dengan intensitas dan orientasi kunjungan menunjukkan nilai koefisien korelasinya antara $0,00 < KK \leq 0,20$ nilai tersebut memberikan arti bahwa asosiasi latar belakang guru dengan intensitas dan orientasi kunjungan sangat rendah atau lemah sekali. Pengalaman mengajar, usia guru, status kepegawaian, jenjang pendidikan dan frekwensi pelatihan yang diikuti guru pola hubungannya dengan intensitas dan orientasi kunjungan ke Taman Hutan Raya Ir.H.Djuanda sangat kecil atau lemah sekali. Namun pola hubungan jenis kelamin guru dengan orientasi kunjungan Nilai koefisien korelasi $\phi = 0,88235$ memberikan arti bahwa orientasi atau tujuan untuk mengajak atau menugaskan siswa untuk berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir.H.Djuanda dengan jenis kelamin tinggi atau kuat hubungannya. Artinya bahwa guru geografi yang berjenis kelamin laki – laki lebih banyak mengajak atau menugaskan siswa untuk berkunjung ke Taman

Hutan Raya Ir.H. Djuanda dibandingkan dengan guru geografi perempuan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan beberapa kesimpulan penelitian di atas, maka penulis dapat memberikan rekomendasi yang merupakan saran penelitian. Kesimpulan yang berhasil penyusun tarik dapat dirumuskan rekomendasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk dinas pengelolaan Taman Hutan Raya Ir.H. Djuanda fasilitas penunjang untuk kenyamanan kunjungan lebih di lengkapi lagi baik itu berupa fasilitas pendidikan maupun fasilitas lainya seperti mushola,toilet dan tempat sampah. Penjagaan dan pemeliharaan kawasan Taman Hutan Raya Ir.H. Djuanda lebih ditingkatkan lagi agar kekayaan alam bertambah dan menjadi daya tarik bagi pengunjung. Untuk meningkatkan kunjungan ke Taman Hutan Raya Ir.H.Djuanda promosinya lebih ditingkatkan lagi tidak hanya untuk rekreasi saja melainkan ada promosi untuk paket pendidikan.
2. Kerjasama perlu dijalin antara pengelola Taman Hutan Raya Ir.H.Djuanda dengan masyarakat termasuk kalangan pendidikan, agar fungsi Taman Hutan Raya Ir.H.Djuanda dapat bermanfaat dan dirasakan oleh semua kalangan. Selain itu, kerjasama yang dijalin dapat meningkatkan rasa memiliki dan rasa peduli lingkungan terhadap keberadaan Taman hutan Raya Ir.H.Djuanda. Kerjasama antara pihak pengelola Taman Hutan Raya Ir.H. Djuanda dengan kalangan

pendidikan, terutama guru – guru dan ahli pendidikan perlu dijalin terutama dalam pembuatan program pendidikan di Taman Hutan Raya Ir.H. Djuanda . Hal ini dilakukan agar kalangan pendidikan dapat memanfaatkan Taman Hutan Raya Ir.H. Djuanda sebagai sumber belajar dapat maksimal.

3. Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan Taman Hutan Raya Ir.H.Djuanda atau lingkungan yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar geografi perlu dirancang suatu kegiatan atau pelatihan bagi guru yang berkenaan dengan pemanfaatan Taman Hutan Raya Ir.H. Djuanda sebagai sumber pembelajaran geografi. sebab hasil penelitian menunjukkan bahwa banyaknya pelatihan yang diikuti guru tidak begitu berpengaruh untuk melakukan kunjungan atau memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar geografi. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini guru – guru SMA menjadi lebih mampu dan terlatih dalam memanfaatkan Taman Hutan Raya Ir.H. Djuanda sebagai sumber pembelajaran Geografi.
4. Bagi mahasiswa atau teman – teman yang akan melakukan penelitian lanjutan dari ini diharapkan penelitiannya ditujukan kepada siswa sebagai sampel penelitian yang memanfaatkan Taman Hutan Raya Ir.H. Djuanda sebagai sumber belajar.